

ABSTRACT

BERNADUS PURNAWAN. **Individual Choice as a Way to Show the Freedom on Human Existence Seen in Graham Greene's *A Burnt-Out Case* and Iwan Simatupang's *Ziarah***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Truth is subjective, and every man is free to make a choice in his life according to his belief. *A Burnt-Out Case* and *Ziarah* try to reveal this kind of idea, which the characters make individual choices to show that they can live by their own selves independently without the help from others to find their freedom. More important in the choices, is that each character must be conscious and responsible with them.

This thesis discusses two problems. Firstly the writer analyzes the individual choices made by the characters in both novel *A Burnt-Out Case* and *Ziarah*. Secondly the writer analyzes how those individual choices show the freedom of human existence.

In analyzing this study the writer used library research method, in which the writer searched many books and articles related to the study. From the research the writer found that philosophy of existentialism is the most suitable approach applied in the study.

The result is that although the novels are different on their cultural backgrounds and languages, they reveal the same idea of existentialism that individual choice can bring man into a freedom. It is really proven from the choice taken by each character in both novels. Each character shows that human being is a unique being that he has the capability to think, so he determines his life according to what he believes in. Sometimes each character should make his own world by isolating himself in a place which is far away from public to gain his will that is freedom. Afterwards, this study explains the value of individualism which is important for each human being in doing his action. Because when a man makes a choice he makes of himself, so he should concern towards himself and be responsible with it. Without responsibility the choice he made will be nothing, because although a man is free in his existence he should has responsibility in it

ABSTRAK

BERNADUS PURNAWAN. **Individual Choice as a Way to Show the Freedom on Human Existence Seen in Graham Greene's *A Burnt-Out Case* and Iwan Simatupang's *Ziarah***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Kebenaran bersifat subyektif, setiap manusia bebas untuk membuat pilihan menurut pendapatnya masing-masing. Novel *A Burnt-Out Case* and *Ziarah* mencoba untuk mengungkap ide ini dimana tokoh-tokoh yang ada di novel-novel tersebut mengambil pilihan pribadi untuk menunjukkan bahwa mereka dapat hidup mandiri tanpa bantuan dari orang lain dalam meraih kebebasannya. Lebih penting lagi, yaitu bahwa masing-masing karakter membuat pilihan itu dengan secara sadar dan bertanggung jawab terhadapnya.

Skripsi ini mediskusikan dua masalah. Pertama, penulis menganalisis pilihan-pilihan pribadi yang dibuat oleh tokoh-tokoh didalam kedua novel. Kedua, penulis menganalisis bagaimana pilihan-pilihan pribadi tersebut menunjukkan kebebasan pada eksistensi manusia.

Didalam menganalisis, penulis menggunakan metode penelitian pustaka. penulis mencari berbagai buku dan artikel yang berhubungan dengan analisa studi. Dari penelitian tersebut penulis menemukan bahwa pendekatan filsafat eksistensialisme merupakan pendekatan yang paling cocok untuk diaplikasikan didalam studi ini.

Hasilnya ditemukan bahwa walaupun novel-novel tersebut berbeda didalam latar belakang budaya dan bahasanya, novel-novel tersebut mengungkap ide eksistensialisme yang sama bahwa pilihan pribadi dapat membawa manusia pada kebebasan. Ini sangat dibuktikan dengan pilihan yang diambil oleh masing-masing karakter di kedua novel. Masing-masing tokoh menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang unik. Dia mempunyai kemampuan untuk berfikir sehingga dia bisa menentukan kehidupannya sendiri sesuai dengan apa yang dia inginkan. Kadang tokoh-tokoh di kedua novel harus membuat dunianya sendiri dengan cara mengasingkan diri di tempat yang jauh dari keramaian untuk mendapatkan keinginannya yaitu kebebasan. Selain itu, studi ini menjelaskan pentingnya sifat individual pada manusia dalam melakukan sebuah aksi. Karena ketika manusia sedang membuat pilihan dia melakukannya hanya untuk dirinya sendiri, sehingga dia harus memperhitungkan dirinya sendiri disamping itu dia harus bertanggungjawab terhadap pilihannya. Tanpa adanya tanggungjawab pilihan yang dibuat oleh seseorang bukanlah apa-apa, karena walaupun manusia itu bebas didalam kehidupannya dia harus mempunyai rasa tanggungjawab terhadap eksistensinya.